

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kini, diseluruh dunia tak terkecuali Indonesia tengah melawan pandemi Covid-19 yang begitu banyak menginfeksi orang. Akibat adanya pandemi Covid-19, hampir semua negara memutuskan untuk memberlakukan kebijakan *lockdown* guna menekan penyebaran virus Covid-19. Sedangkan di Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Seluruh kegiatan yang dilakukan di luar rumah dibatasi hingga pandemi sedikit mereda. Salah satu kegiatan yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran di Indonesia. Hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia memutuskan siswa untuk diliburkan dan belajar di rumah menggunakan *e-learning* atau yang lebih dikenal dengan sistem daring. *E-learning* ataupun sistem daring merupakan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet sebagai media pembelajarannya. Adanya keputusan bahwa sekolah di liburkan dan belajar menggunakan sistem daring membuat guru sedikit gugup karena tidak adanya persiapan yang matang dari sistem belajar tatap muka menjadi sistem belajar daring.

Adanya perubahan sistem belajar membuat guru memikirkan ulang kriteria pembelajaran. Salah satu persoalan yang dialami pengajar yaitu mengenai pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran daring. Menurut Alimuddin (2014:24) penilaian yang dilakukan oleh pengajar merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Pada penelitian terdahulu oleh Triyuni, Rinda (2018) yang membahas mengenai persepsi guru pendidikan agama Islam terhadap penilaian autentik di SMA Dharmawangsa Medan, hasil yang didapatkan yaitu bahwa perencanaan penilaian

dan pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 pada pembelajaran tatap muka sudah baik, namun ternyata terdapat kendala yang dialami oleh guru seperti banyaknya jumlah siswa, rangkaian proses penilaian yang rumit dan instrumen penilaian yang tidak sedikit serta banyak aspek yang harus dinilai.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian pelaksanaan penilaian dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran salah satunya pembelajaran bahasa Jepang sangat penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian dan kendala yang dialami guru. Saat pembelajaran menggunakan sistem belajar tatap muka masih banyak kendala yang dialami oleh guru, kemungkinan juga dalam pembelajaran menggunakan sistem daring yang sedikit berbeda dengan sistem belajar tatap muka memiliki kendala.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 September 2020 dengan guru-guru Bahasa Jepang di SMK Kota Singaraja, penilaian kurikulum 2013 dalam pembelajaran daring sudah diterapkan, namun guru mengalami kendala saat mengimplementasikan penilaian dalam pembelajaran daring, karena kurangnya kehadiran siswa, minat siswa dalam belajar dan keaktifan siswa. Guru pun berusaha sebisa mungkin menerapkan penilaian yang objektif selama pembelajaran daring berlangsung. Instrumen penilaian pun disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Dari hasil wawancara tersebut, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran daring, maka dilakukan penelitian di SMK Kota Singaraja dengan judul penelitian Persepsi Guru Terhadap Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Secara Daring Pada SMK di Kota Singaraja. Penelitian dilakukan untuk mengetahui respon guru terhadap penilaian dalam pembelajaran daring dan kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan penilaian. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan serta pertimbangan untuk guru maupun sekolah mengenai penerapan penilaian kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Jepang yang dilakukan secara daring serta kendala yang dialami dalam penerapan penilaian pada pembelajaran bahasa Jepang secara daring.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Adanya perubahan sistem belajar secara mendadak dari sistem belajar tatap muka menjadi sistem belajar daring.
2. Pelaksanaan penilaian yang sedikit berbeda antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.
3. Respon guru terhadap penerapan penilaian dalam pembelajaran daring.
4. Kesulitan guru dalam penerapan penilaian dalam pembelajaran daring.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Supaya permasalahan tidak melebar dan dapat dibahas secara lebih mendalam maka, batasan masalah penelitian ini hanya akan meneliti persepsi guru terhadap penerapan penilaian dalam pembelajaran bahasa Jepang secara daring dan kendala yang dialami guru dalam penerapan penilaian dalam pembelajaran bahasa Jepang secara daring.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi guru terhadap penerapan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Jepang secara daring pada SMK di Kota Singaraja?
2. Apa kendala yang dialami selama menerapkan penilaian pembelajaran Bahasa Jepang secara daring pada SMK di Kota Singaraja?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan penilaian dalam pembelajaran bahasa Jepang secara daring pada SMK di Kota Singaraja.
2. Untuk mengetahui kendala yang di alami guru ketika menerapkan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Jepang secara daring pada SMK di Kota Singaraja.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah mengenai penerapan penilaian kurikulum 2013 dalam pembelajaran daring.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan alat penilaian dalam menunjang efektivitas pembelajaran daring.

